

ENSIKLOPEDIA FAUNA MUSEUM ZOOLOGI KEBUN RAYA BOGOR



oleh:
Laela Susanto
(Perencana Pariwisata)

Berdiri di atas tanah seluas ±1500 meter persegi, Museum Zoologi Kebun Raya Bogor yang disingkat MZB menjadi salah satu daya tarik wisata edukasi bertemakan ensiklopedia fauna. MZB berada di dalam kompleks Kebun Raya Bogor di Jalan Ir. H. Juanda No. 9 Kota Bogor. Museum ini dikelola oleh LIPI bidang zoologi, Pusat Penelitian Biologi. Tiket masuk museum per orang sebesar Rp15.000 untuk wisnus dan Rp25.000 untuk wisman.

Jika memasuki museum, kita dapat menikmati desain interior MZB yang bertema Eropa klasik. Museum Zoologi yang berada di Kebun Raya Bogor, memiliki 7 (tujuh) ruang pameran atau ruang diorama. Koleksi yang dimiliki museum ini terdiri atas berbagai jenis fauna yang tersebar di seluruh Indonesia.

Selain koleksi, terdapat pula ulasan sejarah berdirinya MZB. Mulanya, pada tahun 1898, Dr. JC Koningsberger bersama dengan Dr. M. Treub mengunjungi Museum Colombo di Ceylon (saat ini menjadi negara Sri Lanka). Dari kunjungan tersebut, Dr. Jc. Koningsberger terinspirasi membuat Museum Zoologi di Indonesia, sehingga pada tahun 1984, diresmi-

kan Museum Zoologi Indonesia dengan bahasa Belanda "*Landbouw Zoologisch Laboratorium*" (LZL) dan saat ini dikenal sebagai MZB.

MZB ini memamerkan 122 macam koleksi yang memuat 954 jenis fauna yang ada di Indonesia. Adapun jenis fauna yang dipamerkan terdiri dari 211 jenis burung, 88 jenis mamalia, 92 jenis reptil dan amfibi, 55 jenis ikan, 243 jenis moluska, 3 jenis *krustasea* dan 262 jenis serangga. Koleksi yang dipamerkan di museum ini disajikan dalam bentuk awetan hewan asli dan juga replika yang disimpan dalam kotak kaca yang dilengkapi dengan diorama habitat aslinya.

Koleksi yang paling banyak menarik perhatian pengunjung adalah kerangka paus biru (*balaenoptera musculus*) sepanjang 27,5 meter dan dipamerkan pada ruang terbuka dalam bangunan museum. Dalam keterangannya, paus biru ini ditemukan mati terdampar pada tahun 1916 di pesisir Pameungpeuk, Garut dan merupakan salah satu penemuan yang cukup besar pada saat itu.

Dibutuhkan waktu sekitar 44 hari untuk membawa bangkai paus ini ke laboratorium Bogor.

Selain kerangka paus biru yang berukuran raksasa, museum ini memiliki koleksi badak Priangan (*rhinoceros sondaicus*). Badak ini merupakan badak jantan Priangan yang berasal dari Tasikmalaya. Pejantan badak ini merupakan badak terakhir di wilayah Priangan setelah si betina mati pada tahun 1914. Badak tersebut ditembak mati untuk kebutuhan pengetahuan dan diawetkan menjadi salah satu koleksi museum pada tahun 1934.

Koleksi unik lainnya adalah kadal raksasa yang menurut penuturan petugas museum, kadal ini merupakan induk dari hewan khas NTT yaitu komodo. Sampel kulit kadal raksasa yang dipamerkan ini dikirim oleh seorang anggota TNI yang bertugas di NTT. Kadal raksasa ini merupakan salah satu jenis kadal dari famili *varanus komodoensis* dan diterima oleh pengelola Museum Zoologi pada tahun 1905.

Koleksi lainnya berasal dari hasil tangkapan ikan langkah di sekitar Teluk Jakarta seperti, ikan jangilus (*tetrapturus brevirostris*) dari famili ikan marlin yang mempunyai moncong seperti pedang. Ikan ini ditemukan di pasar ikan Jakarta pada tahun 1933 dan menjadi koleksi

pada tahun 1924. Koleksi lainnya adalah ikan gergaji (*pristigaster perotteti*) sepanjang \pm 5 meter.

Pada bagian lainnya dalam museum ini, terdapat sejumlah koleksi bertema burung dan kerabatnya juga menarik perhatian, seperti famili kutilang (*psittacidae*), famili jalak (*coraciidae*), famili cendrawasih, famili kakatua raja yang sempat menghiasi koin seratus rupiah. Lebih lanjut, terdapat burung kasuari yang disebut dalam cerita Nagara Kretagama sebagai burung kua yang memiliki "seratus mata" tertata di bulu ekornya.

Bidadari Halmahera (*semiop-tera wallacii*) atau lebih dikenal dengan burung cendrawasih menghiasi sebuah tabung diorama, burung ini pertama kali dilihat oleh Alfred Russel Wallace di Pulau Bacan pada tahun 1868, dan ditemukan habitat lainnya di Halmahera. Menariknya museum ini melabeli bidadari Halmahera sebagai burung paulet, sebagaimana digunakan dalam alam asli Indonesia.

Pengunjung juga dapat melihat beberapa koleksi fauna lainnya sesuai tema ruangannya. Setiap koleksi dilabeli nama serta keterangan yang memuat nama, famili, ordo, hingga darimana fauna tersebut berasal, serta jenis makanan yang dikonsumsi.

Selain MZB yang berada di kawasan Kebun Raya Bogor, MZB juga memiliki gedung koleksi zoologi yang berada di Gedung Wydiasatwaloka yang terletak di Pusat Ilmu Pengetahuan Cibinong Bogor. Gedung ini berfungsi sebagai tempat koleksi yang tidak dipamerkan dan laboratorium yang bersifat tertutup.

Gedung ini dibuka untuk umum satu kali dalam setahun, setiap bulan Oktober yang bertepatan dengan ulang tahun Museum Zoologi Bogor.

Museum Zoologi Bogor merupakan penjabaran dari tugas pelayanan masyarakat umum terhadap ilmu pengetahuan

fauna, yang bertugas untuk memperkenalkan keanekaragaman hayati fauna nusantara yang secara tidak langsung diharapkan akan menunjang berbagai upaya pelestariannya.

Hal tersebut merupakan suatu komponen yang terintegrasi dari strategi konservasi keanekaragaman hayati Indonesia.



Sumber: <http://krbogor.lipi.go.id/>



Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis



Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis